

## Gambaran Pengetahuan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid 19 Di Desa Sidamanik Kabupaten Simalungun Tahun 2021

Yuni Sarah Panjaitan<sup>1</sup>, Mestiana Br. Karo<sup>2</sup>, Lindawati Simorangkir<sup>3</sup>, Rotua Elvina Pakpahan<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Stikes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia.

<sup>2</sup>Dosen Keperawatan Program Studi Keperawatan, Stikes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia.

<sup>3</sup>Dosen Keperawatan Program Studi Keperawatan, Stikes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia.

<sup>4</sup>Dosen Keperawatan Program Studi Keperawatan, Stikes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia.

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Upaya pemutusan mata rantai penyebaran covid 19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Salah satu cara pencegahan penularan dan mengendalikan dampak dari penularan tersebut adalah pemerintah menerapkan kebijakan untuk membatasi jarak interaksi. Ada beberapa orang berpikir bahwa covid 19 ini hanya sebagai ancaman untuk mereka baik yang berusia muda maupun yang sudah lanjut usia. Pengetahuan menjadi salah satu hal yang penting diperhatikan dalam penanganan mencegah transmisi penyebaran virus. Pengetahuan yang dikaji pada masyarakat yaitu tentang pemahaman akan informasi pada pencegahan covid 19 yang dilakukan.

**Tujuan:** Untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan masyarakat dalam pencegahan Covid 19 di Desa Sidamanik Kabupaten Simalungun tahun 2021

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi yaitu masyarakat desa sidamanik kabupaten simalungun, jumlah sampel 65. teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner secara luring.

**Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian 83,1% responden memiliki pengetahuan baik.

**Kesimpulan:** Kesimpulan bahwa responden memiliki pengetahuan yang baik dalam pencegahan covid 19. pengetahuan dalam pencegahan covid 19 sangat penting agar tidak terkena penularan covid 19. diharapkan dapat menjadi informasi untuk meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan covid 19 agar dapat dilakukan.

Informasi:

\*)Corresponden Author: Yuni Sarah Panjaitan; Email:

[panjaitanyuni11@gmail.com](mailto:panjaitanyuni11@gmail.com)

**Kata Kunci:** Gambaran Pengetahuan, Pencegahan Covid 19, Pandemi Covid 19

## PENDAHULUAN

Menurut Law, Leung, & Xu, (2020) Pengetahuan menjadi salah satu hal yang penting diperhatikan dalam penanganan mencegah transmisi penyebaran virus. Pengetahuan yang dikaji pada masyarakat yaitu tentang pemahaman akan proses penularan penyakit, informasi pada pencegahan covid 19 yang dilakukan (Novi Afrianti; Cut Rahmiati, 2021).

Menurut Kemenkes (2020), data terbaru jumlah kasus Covid-19 didunia pada Selasa, 16 Februari 2021 pagi WIB mencapai 109.654.599 kasus. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 283.501 kasus, dari hari sebelumnya yakni Senin, 15 Februari 2021 sebanyak 109.371.098 kasus. Dalam data tersebut Amerika Serikat masih menempati posisi pertama sebagai negara dengan tingkat kasus Covid-19 tertinggi, yakni 28.312.023 kasus, dengan penambahan kasus baru dalam 24 jam terakhir sebanyak 47.105 kasus.

Kementerian Kesehatan (2020), mengumumkan penambahan sebanyak 6.680 kasus terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia, Senin (1/3/2021). Penambahan hari ini menjadikan total akumulasi konfirmasi positif di Indonesia mencapai 1.341.314 kasus. Rekor kasus tertinggi di Indonesia terjadi pada 14.518 kasus. Rekor tersebut dihasilkan dengan jumlah sampel 70.026. Penambahan hari ini menjadikan total sebanyak 152.965 kasus aktif, lalu 1.151.915 total kasus sembuh dengan penambahan 9.212 kasus yang berhasil

disembuhkan, serta 36.434 angka meninggal dunia dengan penambahan 159 kasus meninggal. Pada Minggu, 21 Maret 2021 penambahan konfirmasi covid 19 yang dinyatakan sembuh bertambah 6.065 orang, jumlah kasus yang terkena positif covid 19 bertambah 4.396 jiwa. Sementara ini kasus suspek terkait covid 19 di Indonesia terdapat 59.992.

Kementerian Kesehatan, mengumumkan update kasus Covid 19 yang terkonfirmasi pada Minggu, 21 Maret 2021 di Sumatera utara yang positif terkena covid 19 ada 26.545 orang, kasus yang berhasil sembuh 23.202 orang, dan kasus meninggal 897 jiwa.

Dari data survey awal yang diminta dari Kepala Desa Sidamanik Kabupaten Simalungun didapatkan jumlah keseluruhan penduduk didesa terdapat 200 jiwa penduduk, yang berjenis kelamin laki-laki ada 120 orang dan yang berjenis kelamin perempuan ada 80 orang. Di Desa Sidamanik belum ada yang terkena covid 19. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner dari *google form* mengenai pengetahuan masyarakat dalam pencegahan covid 19 dengan mengirim di grup *whatsapp* Komunitas Desa Sidamanik Kabupaten Simalungun dimana dengan 13 responden didapatkan yang berusia 19 tahun (7,7%), 21 tahun (7,7%), 22 tahun (15,4%), 24 tahun (7,7%), 25 tahun (7,7%), 26 tahun (7,7%), 28 tahun (7,7%), 38 tahun (15,4%), 45 tahun (7,7%), 49 tahun (7,7%). Yang berjenis kelamin laki-laki (46,2%), dan perempuan (53,9%). Untuk pernyataan no 1 yang memilih Benar sebanyak 3

orang(23,1%), dan yang memilih Salah sebanyak 10 orang (76,9%). Untuk pernyataan no 2 yang memilih Benar sebanyak 9 orang (69,2%), yang memilih Salah 4 orang (30,8%). Untuk pernyataan no 3 yang memilih Benar 4 orang (30,8%), dan yang memilih Salah 9 orang (69,2%). Untuk pernyataan no 4 yang memilih Benar 7 orang (53,9%) dan yang memilih Salah 3 orang (46,2%). Untuk pernyataan no 5 yang memilih Benar ada 8 orang (61,5%), dan yang memilih Salah ada 5 orang (38,5%). Untuk pernyataan no 6 yang memilih Benar ada 8 orang (61,5%) dan yang memilih Salah ada 5 orang (38,5%). Untuk pernyataan no 6 yang memilih Benar ada 7 orang (53,9%) dan yang memilih Salah ada 6 orang (46,1%). Untuk pernyataan no 7 yang memilih Benar ada 7 orang (53,9%) dan yang memilih Saalah ada 6 orang (46,1%). Untuk pernyataan no 8 yang memilih Benar ada 9 orang (69,2%) dan yang memilih Salah 4 orang (30,8%). Untuk pernyataan no 9 yang memilih Benar ada 8 orang (61,5%) dan yang memilih Salah ada 5 orang (38,5%). Untuk pernyataan no 10 yang memilih Benar ada 7 orang (58,3%) dan yang memilih Salah ada 6 orang (41,7%).

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan seseorang sangat berpengaruh pada kemampuan berfikir, seseorang akan berfikir lebih rasional mampu menguraikan dalam menangkap informasi salah satunya dipengaruhi tingkat pendidikan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan adalah informasi, sosial budaya, dan lingkungan. Motivasi juga mempengaruhi pengetahuan

seseorang karena dapat meningkatkan rasa ingin tahu seseorang terhadap sesuatu maka dari itu rasa ingin tahu semakin meningkat akan memotivasi seseorang untuk mencari sumber informasi (Salman et al., 2020).

Keterlibatan masyarakat untuk mengetahui informasi tersebut akan menyebabkan masyarakat merasa mereka juga menjadi bagian terpenting dalam proses penjaagaan kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekitar sehingga masyarakat dapat beradaptasi dan melakukan pola hidup bersih dan sehat untuk menghindari penyakit. Upaya pemutusan mata rantai penyebaran covid 19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat (Salman et al., 2020).

Untuk meningkatkan pengetahuan, salah satunya dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang covid 19 dan pencegahannya supaya masyarakat mengetahui bahaya dan masyarakat dapat berperilaku melakukan pencegahan penularan atau penyebaran covid 19 (Jaji, 2020). Cara meningkatkan pengetahuan yaitu dengan komunikasi formal dalam pemecahan masalah kolaboratif (Al-Ahbab et al., 2017). Meningkatkan pengetahuan dengan sosial media terutama melalui *platform* media sosial, Tindakan ini melibatkan *public* dalam tindakan pecegahan dan pengendalian serta upaya untuk memerangi rumor dan misi informasi (Al-Hanawi, 2020). Relawan Covid 19 juga berkewajiban dalam meningkatkan pengetahuan pada masyarakat. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan

relawan bermanfaat untuk diri sendiri dan proses interaksi dengan lingkungan. usaha penyebaran pengetahuan melalui relawan covid 19 pada masyarakat berguna untuk bekal pengambilan keputusan bagi setiap orang dalam melakukan tindakan preventif agar tidak tertular penyakit (Quyumi & Alimansur, 2020).

Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan melakukan sosialisasi dimana dilakukan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tujuannya untuk memberi peran penting dalam mendukung program pemerintah menangani pencegahan covid 19 (Quyumi & Alimansur, 2020).

Berdasarkan hasil literatur, peneliti melakukan penelitian ini dengan judul gambaran pengetahuan masyarakat dalam pencegahan covid 19 di Desa Sidamanik Kabupaten Simalungun tahun 2021 yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat dalam pencegahan covid 19 tahun 2021.

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengamati, menggambarkan dan mendokumentasikan aspek situasi seperti yang terjadi untuk dijadikan titik awal untuk hipotesis atau teori pembangunan penelitian. Penelitian dilakukan di Desa Sidamanik Kabupaten Simalungun pada tanggal 06 April - 25 April 2021. Populasi seluruh masyarakat yang berusia mulai dari 17-55 tahun berdomisili di Desa Sidamanik Kabupaten Simalungun Tahun 2021

sebanyak 65 orang, Teknik sampling yang digunakan dalam skripsi ini adalah *Purposive Sampling*. Pada survey awal, sebanyak 10 orang masyarakat di Desa Sidamanik Kabupaten Simalungun telah digunakan untuk menjadi responden pengambilan data awal, responden tersebut tidak lagi digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Maka, dari jumlah populasi masyarakat di Desa Sidamanik Kabupaten Simalungun, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 orang. Dalam penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang disusun dalam pernyataan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dalam pencegahan covid 19 yang berjumlah 15 pernyataan dengan jawaban benar dan salah. Apabila responden menjawab dengan benar akan mendapat nilai 1 tetapi apabila salah akan diberi nilai 0. Peneliti menggunakan kuesioner yang telah di uji valid dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas dan reliabilitas dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,361 > r tabel sehingga dinyatakan reliabel.

Pengumpulan data dimulai dengan memberikan *informed consent* kepada responden. Pembagian *informed consent* dimasa pandemi ini dengan cara *luring* yaitu peneliti membagikan *informed consent* ke masyarakat yang di Desa Sidamanik Kabupaten Simalugun. Sebelum peneliti membagikan kuesioner terlebih dahulu peneliti menerapkan protokol kesehatan dengan memakai masker, cek suhu tubuh, dan mencuci tangan menggunakan *handsanitizer*. Jika ada suhu diatas 37<sup>0</sup>C maka tidak boleh

dijadikan responden. Responden diwajibkan mencuci tangan terlebih dahulu, memakai masker dan menjaga jarak 1 meter. Setelah responden menandatangani *informed consent*, maka dilakukan pengisian data demografi dan mengisi pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Setelah semua pernyataan terisi, peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner responden dan mengelola data. Penulis melakukan pengolahan data dengan beberapa cara yaitu, Pertama melakukan *Editing*, setelah responden mengisi kuesioner, penulis memeriksa kembali kelengkapan jawaban pada kuesioner yang telah diisi oleh responden, Kedua *Coding* yaitu setelah semua responden mengisi kuesioner dengan

tepat dan dan lengkap kemudian penulis melakukan penomoran pada setiap jawaban responden dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel Word*, Ketiga *scoring* yaitu penulis melakukan perhitungan jumlah hasil skor dari kuesioner yang telah diisi oleh repsonden dengan aplikasi *Microsoft Excel Word 2010*, dan terakhir adalah *Tabulating* yaitu penulis melakukan *Uji Descriptive Statistics* dengan menggunakan bantuan komputerisasi pada aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* untuk mendeskripsikan variabel pada hasil kuesioner yaitu pengetahuan masyarakat dalam pencegahan covid 19 dan mengidentifikasi data demografi yang terdiri dari nama, jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan pada sampel penelitian.

## HASIL

**Karakteristik responden berdasarkan data demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan) di Desa Sidamanik Kabupaten Simalugun Tahun 2021**

**Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Responden (Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, Pekerjaan) di Desa Sidamanik Kabupaten Simalungun Tahun 2021**

| Karakteristik              | Frekuensi (f) | %          |
|----------------------------|---------------|------------|
| <b>Jenis Kelamin</b>       |               |            |
| Perempuan                  | 39            | 60         |
| Laki-laki                  | 26            | 40         |
| <b>Total</b>               | <b>65</b>     | <b>100</b> |
| <b>Umur</b>                |               |            |
| 17-25 Tahun                | 22            | 33,8       |
| 26-35 Tahun                | 20            | 30,8       |
| 36-45 Tahun                | 13            | 20,0       |
| 46-55 Tahun                | 10            | 15,4       |
| <b>Total</b>               | <b>65</b>     | <b>100</b> |
| <b>Pendidikan Terakhir</b> |               |            |
| SMA                        | 47            | 72,3       |
| Sarjana                    | 18            | 27,7       |

| Karakteristik    | Frekuensi (f) | %          |
|------------------|---------------|------------|
| <b>Total</b>     | <b>65</b>     | <b>100</b> |
| <b>Pekerjaan</b> |               |            |
| Petani           | 23            | 35,4       |
| Ibu rumah tangga | 19            | 29,3       |
| Mahasiswa        | 14            | 21,5       |
| PNS              | 9             | 13,8       |
| <b>Total</b>     | <b>65</b>     | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel 5.1. diatas diperoleh bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 39 orang (60%) dan minoritas laki-laki sebanyak 26 orang (40%), responden mayoritas berusia 17-25 tahun sebanyak 22 orang (33,8%) dan responden minoritas berusia 46-55 tahun sebanyak 10 orang (15,4%)

responden mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 47 orang (72,3%) dan responden minoritas berpendidikan Sarjana sebanyak 18 orang (27,7%), responden mayoritas bekerja sebagai Petani sebanyak 23 orang (35,4%) dan responden minoritas bekerja sebagai PNS sebanyak 9 orang (13,8%).

#### Pengetahuan responden dalam pencegahan covid 19 di Desa Sidamanik Kabupaten Simalungun Tahun 2021

**Tabel 1.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid 19 Di Desa Sidamanik Kabupaten Simalungun Tahun 2021**

| Pengetahuan  | Frekuensi (f) | %          |
|--------------|---------------|------------|
| Baik         | 54            | 83,1       |
| Cukup        | 11            | 16,9       |
| Kurang       | 0             | 0          |
| <b>Total</b> | <b>65</b>     | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel 5.2. diatas diperoleh bahwa pengetahuan masyarakat dalam pencegahan covid 19 di Desa Sidamanik Kabupaten

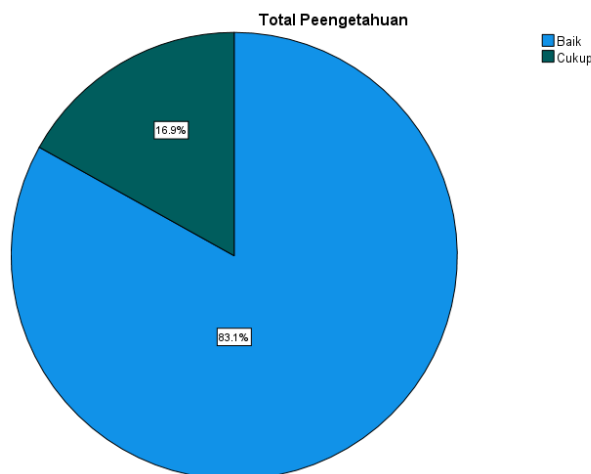
Simalungun Tahun 2021 mayoritas dengan hasil baik sebanyak 54 orang (83,1%), dan minoritas dengan hasil cukup sebanyak 11 orang (16,9%).

## PEMBAHASAN

#### Pengetahuan responden dalam pencegahan covid 19 di Desa Sidamanik Kabupaten Simalungun Tahun 2021



**Diagram 1.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid 19 Di Desa Sidamanik Kabupaten Simalungun Tahun 2021**



Berdasarkan diagram 5.2. pengetahuan dari 65 responden dalam pencegahan covid 19 di Desa Sidamanik Kabupaten Simalungun tahun 2021 didapatkan hasil paling banyak yaitu mayoritas baik sebanyak 54responden (83,1%), dan minoritas cukup sebanyak 11responden (16,9%).

Penulis berasumsi bahwa responden memiliki pengetahuan yang baik didapat dari spanduk-spanduk yang berada di pinggir jalan besar, di kantor Kepala Desa, di pinggir jalan mau pergi kesawah, sudah didapat dari perawat atau tenaga medis kesehatan di Desa Sidamanik Kabupaten Simalungun yang setiap datang ke puskesmas untuk berobat atau memeriksa kesehatan diberikan penkes dan leaflet untuk dibawa dan dibaca dirumah terkait informasi pencegahan covid 19.

Dimana dari pernyataan yang lebih banyak dapat diketahui masyarakat yaitu membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40-60 detik dapat membunuh

covid 19.Hindari menyentuh mata hidung dan mulut dengan tangan yang tidak bersih. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan covid 19).

Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang batuk atau bersin. Saat tiba dirumah setelah berpergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti konsumsi gizi seimbang. Apabila sakit menerapkan etika batuk dan bersin dan tidak perlu berkonsultasi dengan dokter/ tenaga kesehatan jika masalah berlanjut.

Pemanfaatan kesehatan tradisional, dapat dilakukan untuk menjaga stamina kesehatan karena merupakan asuhan mandiri kesehatan tradisional. Aktivitas fisik minimal

30 menit sehari dan istirahat yang cukup akan meningkatkan system imun.

Hasil penelitian dari Tri (2020) Pengetahuan yaitu hasil tahu yang bisa didapat dari lingkungan, pengalaman, pendidikan. Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang covid 19. Semakin berkembangnya media sosial dan pendidikan di masyarakat. Dapat menjadi media positif bagi masyarakat untuk melakukan pencegahan covid 19 (Gannika & Sembiring, 2020)

Pengetahuan yang baik dari masyarakat dalam mencegah transmisi penyakit akan menekan penularan covid 19 lebih lanjut (Law et al., 2020). Sesuai Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas pada Masa Pandemi Covid 19, kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tetap dilaksanakan dengan memperhatikan skala prioritas. Kegiatan promosi kesehatan yang perlu dilakukan dalam masa pandemi covid 19 antara lain meningkatkan literasi serta kapasitas kader, tokoh masyarakat, tokoh agama, kelompok peduli kesehatan agar mendukung upaya penggerakan dan pemberdayaan keluarga dalam pencegahan covid 19 (Nidaa, 2021).

Pengetahuan dalam pencegahan covid 19 pada masyarakat sangatlah penting pada saat pandemic. Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang covid. Hasil penelitian diatas di dukung oleh Ressa&Ria (2020) yang mengatakan diperlukan adanya sosialisasi dan

upaya-upaya promosi kesehatan yang gencar sehingga terdapat perubahan pada kognitif, afektif, dan psikomotor masyarakat dalam pencegahan covid 19 Sejalan dengan penelitian Saqlain et al., (2020) mengatakan pemerintah juga perlu mempublikasi data yang terbuka, akurat, dan komprehensif terkait kondisi penyebaran covid 19. Data terbuka tersebut bertujuan agar dapat meningkatkan kepercayaan public terhadap pemerintah dan menghasilkan stabilitas masyarakat.

Asumsi dari penulis pada pencegahan yaitu dimana seseorang menjaga atau melindungi dirinya dari bahaya agar tidak terkena penularan penyakit. Apa lagi dimasa pandemic covid 19 kita perlu waspada terhadap penularan penyakit berbahaya tersebut karena dapat menyebabkan kematian pada diri kita dan pada orang lain. Pencegahan covid 19 dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu melindungi diri kita dengan menjaga kontak atau tubuh kita dengan orang lain, menjaga kebersihan diri dan tangan kita, memperhatikan makanan kita yang dapat meningkatkan imun tubuh, menjaga kesehatan tubuh kita dengan melakukan aktivitas fisik seperti berolahraga, jika pergi keluar rumah menggunakan masker medis, dan masih banyak lagi yang perlu kita lakukan untuk mencegah penularan covid 19.

Hasil penelitian Jaji (2020) Langkah untuk pencegahan penularan covid-19 di masyarakat yaitu melakukan secara rutin membersihkan tangan dengan sabun, gunakan hand sanitizer, menghindari menyentuh bagian wajah pada saat tangan kotor, melakukan etika cara



batuk dan bersin ang benar, gunakan masker dan jaga jarak (minimal 1 meter).

Beberapa penelitian menunjukkan penggunaan masker wajah oleh masyarakat umum berpotensi bernilai tinggi dalam membatasi penularan Covid 19 (Eikenberry et al., 2020). Penggunaan masker harus sesuai standar masker medis maupun masker kain tidak lebih dari 4 jam, Melakukan sosial distancing dengan jarak minimal 1 meter serta hindari keramaian dengan berbagai kontak fisik, Tidak bepergian keluar kecuali saat darurat, Jangan menyentuh mata, hidung, mulut dengan tangan yang kotor (Nurkholis, 2020).

Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut. dan menerapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam. Memakai masker dan menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang lain. Penyakit komorbid hipertensi dan diabetes melitus, jenis kelamin laki-laki, dan perokok aktif merupakan faktor risiko dari penyakit Covid-19. Penularan melalui kontak dekat dan droplet, bukan melalui transmisi udara. Orang yang berisiko terinfeksi adalah yang berhubungan dekat dengan orang yang positif covid-19.

Langkah pencegahan di masyarakat adalah dengan menjaga kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor. Cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor (Wulandari et al., 2020). Tubuh yang sehat dapat diperoleh dengan mengkonsumsi makanan yang bersih dan sehat serta lengkap gizi. Tubuh yang sehat akan sangat sulit untuk

diinfeksi oleh berbagai agen penyakit berbahaya seperti Covid-19 atau penyakit lainnya, karena tubuh yang sehat memiliki pertahanan (imunitas) yang kuat dan mudah melakukan penyembuhan sendiri (Suharmanto, 2020)

Hasil penelitian dari Zendrato (2020) Selain berjemur, konsumsi rempah-rempah juga dapat meningkatkan imun dan menyetatkan tubuh, hal ini didukung oleh pakar jamu Universitas Airlangga Prof. Dr. Mangestuti Agil, MS., Apt melalui penelitiannya terhadap manfaat kunyit dan temulawak untuk kesehatan tubuh. Hasilnya, Prof. Manges mendapati bahwa kedua rempah tersebut dapat meningkatkan sistem imun atau kekebalan tubuh.

Maka dari itu penulis dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan responden dalam pencegahan covid 19 di Desa Sidamanik Kabupaten Simalungun Tahun 2021 yaitu pengetahuan baik dikarenakan di setiap sudut jalan dipasang spanduk penerapan protocol kesehatan, setiap hari sabtu diberikan penyuluhan kesehatan oleh perawat dan bidan di desa tersebut.

## SIMPULAN

Berdasarkan data demografi responden (umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan) di Desa Sidamanik Kabupaten Simalungun tahun 2021 didapatkan 17-25 tahun sebanyak 22 orang (33,8%), perempuan 39 orang (60%), SMA sebanyak 47 orang (72,3%), petani sebanyak 23 orang (35,4%).

Pengetahuan responden dalam pencegahan covid 19 di Desa

Sidamanik Kabupaten Simalungun tahun 2021 yaitu memiliki pengetahuan baik sebanyak 54 orang (83,1%) dari 65 responden.

*Penyebaran COVID-19 Perspektif Maqashid Al-Syari'ah.* 7(September), 92027.

## SARAN

- a. Bagi tenaga kesehatan  
Semoga penelitian ini dapat menjadi landasan agar semakin giat dalam mempromosikan pengetahuan tentang Covid 19
- b. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melihat hubungan antara pengetahuan Covid 19 dengan penurunan angka Covid 19.

## REFERENSI

- Adityo S., C. Martin R., Geva W., P., Widayat D., S., Mira Y., dkk (2020) *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*.
- Agarwal, A. (2017). Knowing “Knowledge” and “To Know”: an Overview of Concepts. *International Journal of Research - Granthaalayah*,5(11), 86–94. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v5.i11.2017.2331>
- Al-Hasan Abrar., BSc., dkk (2020). Threat, Coping and social Distance Adherence During COVID-19: Cross-Continental Comparison Using an Online Cross-Sectional Survey. *Journal of medical internet research*
- Ali, Z. Z. (2020). *Social Distancing Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 Perspektif Maqashid Al-Syari'ah.* 7(September), 92027.
- Alqutob R., DrPH., dkk (2020). *COVID 19 Crisis in Jordan: Response, Scenarios, Strategies, and Recommendations.* JMIR Puublic Health Surveill
- Benny Karuniawati1, B. P. (2020). *Jurnal Kesehatan Karya Husada (JKKH), Vol. 8 (2) 2020.* 8(2), 34–53.
- Candarmaweni, & Yayuk Sri Rahayu, A. (2020). Tantangan Pencegahan Stunting Pada Era Adaptasi Baru “New Normal” Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Pandeglang the Challenges of Preventing Stunting in Indonesia in the New Normal Era Through Community Engagement. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(3), 136–146. <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/57781>
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah ‘Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>

- Dharmawati, I. G. A. A., & Wirata, I. N. (2016). Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, Dan Masa Kerja Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Guru Penjaskes Sd Di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4(1), 1–5.
- Gannika, L., & Sembiring, E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara. *Jurnal Keperawatan*, 16(2), 83–89.
- Jaji. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leafletterhadap pengetahuan warga dalam pencegahan penularan covid 19. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan 2020*, 1, 135–139. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/1764>
- Journal, M. N., & Issn, P.-. (2020). 1, 2, 3 I. 2(September), 780–790.
- Listina, O., Solikhati, D. I. K., & Fatmah, I. S. (2020). Edukasi Corona Virus Desease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2), 10–10. <http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/JABI/article/view/210>
- Masturoh, I. (2018). *BAHAN AJAR REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN (RMIK)*. 307.
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346. <https://doi.org/10.15294/higeia.v4i3.37844>
- Muhammad, F., Jailani, H., Sholihah, I., & Utomo, D. P. (2020). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Kubur Telu. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 658. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3349>
- Nidaa, I. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pekalongan Tentang Covid-19. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 19, 64–73. <https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/viewFile/128/125>
- Novi Afrianti; Cut Rahmiati. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. *Jurnal*

- Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 001, 113–124.
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Nursalam. (2015a). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan :Pendekatan Praktis*. In *Salemba Medika*. [https://doi.org/10.1007/0-387-36274-6\\_24](https://doi.org/10.1007/0-387-36274-6_24)
- Nursalam. (2015b). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*.
- Otálora, M. M. C. (2020). Yuliana. *Parque de Los Afectos. Jóvenes Que Cuentan*, 2(February), 124–137. [https://doi.org/10.2307/j.ctvz\\_xxb18.12](https://doi.org/10.2307/j.ctvz_xxb18.12)
- Polit & Beck. (2012). *Nursing Research: Principles and Methods*.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research Principles and Methodes* (VII).
- Pratama, N. A. (2020). *Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Memaknai Social Distancing*. 2(1), 1–10.
- Quyumi, E., & Alimansur, M. (2020). Upaya Pencegahan Dengan Kepatuhan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Relawan Covid. *Jph Recode*, 4(1), 81–87.
- Santoso, P., & Setyowati, N. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan tindakan preventif covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 565–570.
- Sari, A. R., & Dkk. (2020). Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Suharmanto. (2020). Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Community Behavior in Prevention of Covid-19 Transmission. *Kedokteran Universitas Lampung*, 4, 91–96. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/download/2868/2798>
- Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.835>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020).

- Coronavirus Disease 2019:  
Tinjauan Literatur Terkini.  
*Jurnal Penyakit Dalam  
Indonesia*, 7(1), 45.  
<https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- 15.1.2020.42-46
- Triguno, Y., Ayu, P. L., Wardana, K. E. L., Raningsih, N. M., & Arlinayanti, K. D. (2020). Jurnal Peduli Masyarakat. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(September), 59–64.
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*, 3(2), 267.  
<https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12535>
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77.  
<https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., Azmiyannoor, M., & Prasetyo, D. B. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42.  
<https://doi.org/10.26714/jkmi>